

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*) DENGAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota
Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Khalisah Kahena Putri
Nim : 222018305**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*) DENGAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota
Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Khalisah Kahena Putri
Nim : 222018305**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalisah Kahena Putri
Nim : 222018305
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 16 Februari 2022



Khalisah Kahena Putri

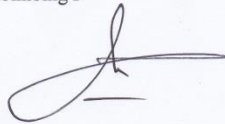
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi,
dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan
Kecurangan (*Fraud*) dengan Sistem Pengendalian Internal
sebagai Variabel Moderasi
Nama : Khalisah Kahena Putri
NIM : 222018305
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

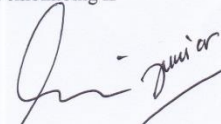
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

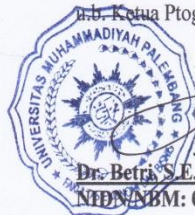
Pembimbing II



Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan

D. b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do’a”

(Ridwan Kamil)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”.

(Ali bin Abi Talib)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ibu dan (Alm.) Ayah Tercinta*
- 2. Ayuk dan Adikku Tersayang*
- 3. Keluargaku yang Terkasih*
- 4. Dosen Pembimbing*
- 5. Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis (Alm.) Ayah Muknen dan Ibu Ina Hauri yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, dan Pembimbing II Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan

arahan dan saran- saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. SistrFillah, Miranda Putri, Me'ratia, Tasya Wulandari, dan tak lupa partner BUMN selaku teman seperjuangan yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, Februari 2022

Penulis

Khalisah Kahena Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	14
1. Landasan Teori	14
a. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	14
1) Teori Kontinjensi	14
b. Budaya Organisasi.....	15
c. Sistem Informasi Akuntansi.....	18
d. <i>Whistleblowing System</i>	20
e. Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	25
f. Sistem Pengendalian Internal	29
2. Penelitian Sebelumnya	33

B. Kerangka Pemikiran	44
1. Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan <i>Whistleblowing System</i> secara Bersama-sama terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	44
2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	46
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	47
4. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	48
5. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi.....	49
6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi.....	50
7. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	51
C. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Operasionalisasi Variabel	59
D. Populasi dan Sampel	60
E. Data yang Diperlukan	62
F. Metode Pengumpulan Data	63
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	64
1. Analisis Data.....	64
2. Teknik Analisis.....	65
a. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	66

b. Statistik Deskriptif	67
c. Uji Asumsi Klasik	68
d. Uji Hipotesis	69
1) Analisis Regresi Linier Berganda	69
2) Uji Koefisien Determinasi	70
3) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	70
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial	71
5) MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	73
6) Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	78
1. Gambaran singkat tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	78
2. Gamabarn Umum Responden Penelitian	80
3. Jawaban Responden	81
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	85
a. Variabel Budaya Organisasi (X_1).....	85
b. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	89
c. Variabel <i>Whistleblowing System</i> (X_3)	98
d. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_4)	102
e. Variabel Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) (Y)	118
B. Hasil Pengolahan Data.....	124
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	124
2. Analisis Deskriptif.....	131
3. Uji Asumsi Klasik	132
a. Uji Normalitas	132
b. Uji Multikolinieritas.....	133
c. Uji Heteroskedastisitas.....	134
4. Uji Hipotesis.....	135
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	135
b. Uji Koefisien Determinasi	138

c. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	139
d. Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji t)	140
e. Uji Signifikansi Parsial (t) <i>Moderating Regression</i> <i>Analysis</i>	141
C. Pembahasan Hasil Penelitian	147
1. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi, Akuntansi, dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	147
2. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	148
3. Hasil Uji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	149
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	150
5. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal	151
6. Hasil Uji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	153
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	154
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	156
B. SARAN	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	10
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	42
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan)....	43
Tabel III.1	Daftar BUMN di Kota Palembang	57
Tabel III.2	Daftar BUMN di Kota Palembang (Lanjutan)	58
Tabel III.3	Operasionalisasi Variabel.....	59
Tabel III.4	Seleksi Sampel.....	61
Tabel III.5	Jumlah Responden.....	62
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan yang Bersedia	78
Tabel IV.2	Jumlah Auditor Internal.....	80
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Responden	81
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden.....	84
Tabel IV.5	Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan).....	85
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperhatikan Detail	86
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pada Hasil.....	87
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keagresifan.....	88
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi.....	89
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	90
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Software</i> (Perangkat Lunak)	92
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Brainware</i> (Manusia).....	93
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Procedure</i> (Prosedur)	94
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Database (Basis Data.....	96

Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Telecommunication Network Technology</i> (Teknologi Jaringan Telekomunikasi).....	97
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas.....	99
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	100
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses	101
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut	102
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>).....	103
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) (Lanjutan).....	105
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) (Lanjutan).....	106
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko (<i>Risk Assesment</i>).....	108
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko (<i>Risk Assesment</i>) (Lanjutan).....	110
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>).....	111
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>) (Lanjutan).....	112
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Informasi dan Komunikasi (<i>Information dan Communication</i>).....	114
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengawasan (<i>Monitoring Activities</i>).....	115
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengawasan (<i>Monitoring Activities</i>) (Lanjutan).....	117
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan dan Mempertahankan Budaya Jujur dan Beretika.....	118
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan dan Mempertahankan Budaya Jujur dan Beretika (Lanjutan).....	120

Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai dan Mengurangi Risiko Kecurangan.....	122
Tabel IV.33	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai dan Mengurangi Risiko Kecurangan (Lanjutan).....	123
Tabel IV.34	Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi	125
Tabel IV.35	Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	126
Tabel IV.36	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Whistleblowing System</i>	127
Tabel IV.37	Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	127
Tabel IV.38	Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (Lanjutan).....	128
Tabel IV.39	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	129
Tabel IV.40	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	130
Tabel IV.41	Hasil Statistik Deskriptif	131
Tabel IV.42	Hasil Uji Normalitas.....	133
Tabel IV.43	Hasil Uji Multikolinearitas	134
Tabel IV.44	Hasil Uji Regresi	136
Tabel IV.45	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	138
Tabel IV.46	Hasil Uji F	139
Tabel IV.47	Hasil Uji t	140
Tabel IV.48	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	142
Tabel IV.49	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	142

Tabel IV.50	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	143
Tabel IV.51	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal.....	144
Tabel IV.52	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal	145
Tabel IV.53	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi Sistem Pengendalian Internal	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	53
Gambar IV.1	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P Plot</i>).....	130
Gambar IV.2	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	132

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Bumdes
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat PK2MB
- Lampiran 15 Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 16 Biodata Penulis

ABSTRAK

Khalisah Kahena Putri/ 222018305/ 2022/ Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada BUMN yang Terdapat di Kota Palembang).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN yang terdapat di Kota Palembang sebanyak 9 BUMN. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 43 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hasil uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), dan *whistleblowing system* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Pada hasil uji hipotesis MRA sistem pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh antara budaya organisasi (*quasi moderator*) terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), sistem pengendalian internal tidak mampu memperkuat pengaruh antara sistem informasi akuntansi (*homologiser moderator*) terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), dan sistem pengendalian internal tidak mampu memperkuat pengaruh antara *whistleblowing system* (*predictor moderasi*) terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Kata kunci : budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, *whistleblowing system*, pencegahan kecurangan (*fraud*), sistem pengendalian internal.

ABSTRACT

Khalisah Kahena Putri/ 222018305/ *The Influence of Organizational Culture, Accounting Information System, and Whistleblowing System on Fraud Prevention with Internal Controlling System as Moderation Variables (Empirical Study on State-Owned Companies in The City of Palembang.*

The formulation of the problems in this research was how the effect of the organizational culture, accounting information system and whistleblowing system on the fraud prevention with internal controlling system as a variable moderating. The type of research used is associative. The research was conducted at 9 State-Owned Enterprises in Palembang City. The data used are primary data. The data collection techniques used were interviews and questionnaires. The sampling method used in data collection was purposive sampling. The population in this research were 43 internal auditors. The data analysis method used is quantitative. The result of f-test analysis show that organizational culture, accounting information system, and whistleblowing system have significant effect on fraud prevention. The t test results indicate that organizational culture has no effect and no significant on fraud prevention, accounting information system have significant effect on fraud prevention, and whistleblowing system has no effect and no significant on fraud prevention. In the result of testing the MRA hypothesis, internal controlling system is able to strengthen the influence of organizational culture (quasi moderator) on fraud prevention, internal controlling system is not able to strengthen the influence of accounting information system (homologiser moderator) on fraud prevention, and internal controlling system is not able to strengthen the influence of whistleblowing system (predictor moderation) on fraud prevention.

Keywords : *organizational culture, accounting information system, whistleblowing system, fraud prevention, internal controlling system.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Khalisah Kahena Putri	222018305	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern sekarang ini, fenomena yang masih terjadi adalah *fraud* atau kecurangan. Hal ini terjadi di negara berkembang dan negara maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa *fraud* merupakan suatu perilaku yang tidak etis, bahkan dianggap sangat buruk, karena tidak hanya berdampak negatif terhadap individu, tetapi juga berdampak negatif terhadap organisasi atau lingkungan dimana *fraud* terjadi. Masalahnya, tidak semua orang menganggap *fraud* adalah perilaku buruk yang tidak boleh dilakukan. Banyak pelaku *fraud* percaya bahwa tindakan mereka sah karena merupakan hal yang wajar.

Di Indonesia *fraud* begitu berkembang pesat dan menjalar luas pada segala bidang, baik di bidang pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Praktek-praktek seperti penyalahgunaan wewenang, pemberian uang pelicin atau gratifikasi, penyuapan, pungutan liar, dan penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi oleh masyarakat dianggap sebagai tindakan korupsi dan sudah lazim terjadi di negara ini. Adanya Indikasi *fraud* atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah bisa terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di bagian manajemen puncak perusahaan maupun pejabat tinggi suatu instansi (Betri, 2020:18).

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020:17). Terdapat 3 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Faktor *pressure* dapat berupa tekanan keuangan, tekanan untuk mencapai tujuan tertentu, atau tekanan emosional. Faktor *opportunity* merupakan kesempatan untuk melancarkan aksi kecurangannya tanpa diketahui oleh pihak pengawas. Faktor *rationalization* adalah justifikasi pribadi seseorang tentang baik dan buruknya suatu tindakan kecurangan (Betri, 2020:38-39).

Salah satu upaya untuk memberantas kecurangan adalah dengan melakukan pencegahan kecurangan. Pencegahan dini terhadap kecurangan (*fraud*) dianggap sebagai sebuah solusi guna untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak dan mengidentifikasi kegiatan yang yang berisiko tinggi terjadinya kecurangan (Karyono, 2013 dalam Ni Putu Metta Gaurina et al, 2017). Oleh karena itu dengan melaksanakan pencegahan *fraud* secara efektif akan menjadi penghalang yang kuat bagi pelaku *fraud* potensial. Hal ini juga dapat mengurangi kerugian akibat kecurangan (*fraud*) (Ni Putu Metta Gaurina et al, 2017).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah dengan melaksanakan peningkatan budaya organisasi. *Fraud* yang terjadi di sebuah perusahaan tidak terlepas dari kultur yang terbentuk dari kebiasaan individual atau kelompok dalam organisasi perusahaan (Ruri et al, 2018). Membangun budaya yang bernilai jujur dan beretika tinggi dapat mencegah kecurangan dalam suatu perusahaan (Agung & Titik, 2016). Selain itu, membangun budaya organisasi yang transparan mempengaruhi setiap masing-masing individu untuk menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, sehingga tercipta nilai-nilai ataupun norma positif yang akan menghindarkan individu melakukan tindak kecurangan (Priscillia et al, 2019).

Budaya organisasi adalah dasar yang menjadi panutan bagi seluruh individu yang berada di organisasi dan dalam melakukan kegiatannya, baik dalam bekerja, bersosialisasi, maupun kegiatan-kegiatan lainnya di dalam maupun di luar pekerjaannya, sehingga seluruh aktivitas yang berlangsung adalah bernilai dan bermakna (Timotius, 2018:272).

Selain faktor budaya organisasi, sistem informasi akuntansi yang mumpuni juga mempunyai andil yang penting dalam upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi, yang bekerja bersama dengan tujuan untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh *stakeholder* (Mulyani, 2014:6 dalam Yuhanis, 2019:23). Menurut Karsam et al (2019) sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan

sehingga pencegahan kecurangan dapat dilakukan sedini mungkin. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mumpuni yang sistematis dan dapat terintegrasi dengan bisnis perusahaan maka akan semakin mempersempit peluang terjadinya kecurangan akuntansi di dalam perusahaan (Rini et al, dalam Aulia, 2020).

Faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah dengan menerapkan *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* merupakan sistem peniup peluit bagi perusahaan, secara umum *whistleblowing system* untuk mengomunikasikan praktik-praktik pelanggaran hukum dan etika yang disediakan oleh perusahaan (Soemarso, 2018:567). Untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang mengikat dirinya, basis data tentang peraturan-peraturan tersebut perlu dibuat. Pejabat tertentu perlu ditunjuk untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan ini secara menyeluruh. Dalam kaitan ini, perlu diciptakan sistem untuk pengaduan, baik dari dalam maupun luar perusahaan (*whistleblowing system*), tentang pelanggaran kode etik dan peraturan perundang-undangan. *Whistleblowing system* perlu diatur isu-isu penting yang harus dilaporkan segera kepada komite audit (Soemarso, 2018:303).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan suatu sistem dengan proses dan prosedur yang bertujuan khusus dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan utama, kalau bukan satu-satunya

tujuan, untuk mencegah dan menghalangi (dengan membuat jera) terjadinya *fraud* (Betri, 2020:213).

Alasan peneliti memilih sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar sistem pengendalian internal mempengaruhi budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* dalam pencegahan kecurangan. Pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan dalam melaksanakan strategi pencegahan, dengan dibangun dan diimplementasikannya pengendalian internal, diharapkan dapat menjadi daya tangkal atas penyelewengan yang dilakukan. Jika penerapan pengendalian internal perusahaan tidak efektif, maka akan menjadi celah yang semakin luas untuk berbuat *fraud*. Oleh karena itu dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif maka mampu mencegah tindak *fraud* dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christi (2018), Komang dan Desak (2020), Priscillia et al (2019), Rio et al (2019), Riri dan Lili (2015), Novi (2018), Kadek et al (2017), Rezca et al (2020), dan Nyoria et al (2021), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sehingga dapat menciptakan organisasi yang baik. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairul (2020) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Animah (2018), Mufidah (2017), Rosa (2017), Bena (2020), dan Ulfa et al (2021) dengan hasil

penelitian bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ryan dan Ridwan (2017), Meita dan Dwi (2019), dan Aulia (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang dan Desak (2020), Ni Putu dan I Made (2020), I Made Indra Dwi et al (2017), Ni Kadek Dwi Ariastini et al (2017), Ni Putu Metta Gaurina et al (2017), dan Nyoria et al (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020) bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Salah satu fenomena yang terjadi berkaitan dengan *fraud* terjadi pada salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yaitu pada PT Bank Rakyat Indonesia yang merupakan Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Sejak Agustus 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas hingga pada tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Berikut contoh kongkrit fenomena yang terjadi pada PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kecamatan Tapung Raya, Kampar, Riau. Masril, Kepala Unit BRI Kecamatan Tapung Raya, Kampar, Riau harus berurusan dengan pihak kepolisian. Dia diduga melakukan transfer fiktif senilai Rp 1,6 miliar.

Kapolres Kampar, AKBP MZ Muttaqien mengungkapkan hal itu. Menurutnya, Masril harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Sebelumnya kasus transfer fiktif ini dilaporkan oleh Kepala BRI Kabupaten Kampar, Sudarman serta Rustian Marta seorang pegawai BRI. Keduanya melaporkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan maupun kegiatan usaha. Laporan atau transaksi rekening bank yang dilakukan tersangka sebesar 1,6 miliar itu tanpa disertai uangnya. Hanya dalam catatan ada transfer uang. Kronologi transfer fiktif ini bermula pada Rabu (23/02) lalu. Saat tim pemeriksa internal dari BRI Cabang Bangkinang, Ibukota Kab. Kampar melakukan pemeriksaan ke Unit BRI Tapung, ditemukan kejanggalan transaksi. Hasil pemeriksaan itu menyebutkan, adanya kejanggalan antara jumlah saldo neraca dengan kas tidak seimbang. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, kata Muttaqien, diketahui adanya transaksi gantung yaitu adanya pembukaan setoran kas sebanyak 1,6 miliar. Uang sebanyak itu diketahui ditransfer dari BRI Unit Pasir Pangaraian II ke Unit Bri Tapung. Dalam hal ini tersangka membuat laporan adanya transaksi Rp 1,6 miliar, namun dalam pemeriksaan tim BRI Bangkinang, transfer tersebut tidak disertai uangnya. Kejanggalan inilah yang akhirnya tim

pemeriksaan internal BRI mencium adanya transaksi fiktif tersebut (www.news.detik.com).

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengagendakan pemeriksaan terhadap mantan Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero) Bintang Perbowo. Penyidik bakal menggali keterangan dari Bintang terkait dugaan kasus korupsi pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jembatan Waterfront City atau jembatan Bangkinang tahun anggaran 2015-2016 di Kabupaten Kampar, Riau. Ia dimintai keterangannya untuk melengkapi berkas penyelidikan Adnan (AN). Selain Bintang, penyidik selanjutnya memanggil tiga saksi lainnya, Direktur PT Gunung Steel Construction Agus Hermawan, Deputi Manager di Section 2 proyek HSRCC PT Wijaya Karya Muhammad Farid Maulidi, serta Sales PT Gunung Steel Construction Toni Simorangkir. Ketiganya akan diperiksa untuk melengkapi berkas penyidikan Adnan. Dalam perkara ini, diduga telah terjadi kerugian keuangan Negara yang dilakukan oleh mantan dirut PT. Hutama Karya setidaknya sekitar Rp39,2 miliar dari total nilai proyek pembangunan jembatan waterfront city secara tahun jamak di Tahun Anggaran (TA) 2015 dan 2016 dengan total Rp117,68 miliar (<https://nasional.okezone.com>).

Selanjutnya kasus dugaan korupsi di PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (DPKB) yang diduga merugikan keuangan negara sebesar Rp15 miliar sudah bergulir di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta. Terdakwa dalam kasus tersebut adalah dua oknum karyawan BUMN tersebut yaitu IS selaku Asisten Manager Pemasaran dan FIEF selaku Kepala Sub Bidang Pemasaran

kepada Kantor Pusat. Asisten Pidana Khusus (Aspidsus) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Siswanto mengatakan pihaknya belum tahu apakah akan ada tersangka baru atau tidak dari kasus tersebut. Dia menambahkan kalau kasus di PT DP Kodja Bahari adalah merupakan kasus lama yang penanganannya dilakukan sebelum dirinya menjabat sebagai Aspidsus Kejati DKI Jakarta.

Adapun kasus dugaan korupsi yang menjerat kedua karyawan PT DP Kodja Bahari tersebut seperti pernah dirilis Puspenkum Kejaksaan Agung terjadi pada tahun 2012 hingga 2017. Hal itu terkait pelaporan atas “Working Order” dan atas biaya jasa pekerjaan, jasa pemeliharaan dan perbaikan untuk setiap kapal yang menggunakan jasa PT DP Kodja Bahari. Masalahnya terhadap kedua kegiatan untuk 11 unit armada kapal tidak dilaporkan tersangka IS selaku asisten manager pemasaran dan FIEF selaku Kasubid Pemasaran kepada Kantor Pusat PT DP Kodja Bahari. Akibat perbuatan kedua terdakwa tersebut diduga telah merugikan keuangan negara atau PT DP Kodja Bahari sebesar Rp15 miliar. Keduanya pun disangka melanggar pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 jo pasal 18 UU Nomor 31 tahun 1999 jo UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi (<https://independensi.com>).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan. Hal ini juga dapat disebabkan karena lemahnya budaya ketidak jujur perusahaan, sistem informasi akuntansi, penerapan

whistleblowing system serta pengendalian internal yang dapat membuka keleluasaan karyawan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 9 BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Perusahaan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai (Jl. Demang Lebar Daun No. 170, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai bahwa penerapan Budaya Organisasi dalam perusahaan masih lemah karena masih adanya karyawan yang terlambat datang dan tidak amanah terhadap kewajibannya untuk datang tepat waktu hal ini dapat menciptakan budaya yang tidak jujur dalam lingkungan kerja. Selain itu Sistem Pengendalian Internal dalam perusahaan masih lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko.
PT. Utama Karya Tbk. (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Utama Karya Tbk bahwa <i>Whistleblowing System</i> belum sepenuhnya efektif dikarenakan pihak pelapor atau <i>whistleblower</i> memiliki rasa ketakutan akan terancamnya keselamatan baik dirinya sendiri ataupun keluarganya atas tindakannya. Akses yang dapat digunakan dalam <i>Whistleblowing System</i> hanya melalui link yang dikirimkan di aplikasi whatsapp tidak ada akses lain yang dapat digunakan. Sedangkan dari permasalahan yang ada maka dipastikan tidak adanya tindak lanjut atas <i>Whistleblowing System</i> .
PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No. 7, 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari bahwa <i>Whistleblowing System</i> dalam perusahaan belum efektif karena kurangnya tingkat anonimitas atas identitas <i>whistleblower</i> . Dengan masalah tersebut menyebabkan pelapor atau <i>whistleblower</i> takut untuk melaporkan kecurangan karena dapat mengancam dirinya atau keluarganya sendiri. Selain itu tingkat kedisiplinan karyawan kurang baik karena perusahaan belum menerapkan budaya organisasi dengan baik.

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara bersama ?
2. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial ?
3. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial ?
4. Bagaimanakah pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial ?
5. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi ?

6. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi ?
7. Bagaimanakah pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara bersama.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

7. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang khususnya mengenai budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Priyanto dan Titik Aryati. (2016). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*. (2016). *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik* 11(2): 89-104.
- Animah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Aplikasi Dengan Spss*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arie Dwi Satrio. (2020). Mantan Dirut PT Hutama Karya Diperiksa KPK Soal Korupsi Proyek Jembatan. <https://nasional.okezone.com> (Akses 17 November 2021).
- Armando Mega Putra, Magnaz Lestira, dan Mey Maemunah. (2017). Pengaruh Audit Investigasi dan Efektivitas *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). *Prosiding Akuntansi* 3(2): 2460-6561.
- Aulia Rahmayanti. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Bena Trisna Br Ginting. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank Muamalat Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Betri Sirajuddin. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 2). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Chairul Wahyudi. (2020). Pengaruh *Ethical Leadership*, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap *Asset Misappropriation* dengan *Whistleblowing* sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar* ISSN (P) : 2615 – 2584 (E) : 2615 – 3343.
- Christi Novita Lorensa. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 13(2): 13-25.

- Denny Erica, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisnawanty. (2019). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI; Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DetikNews. (2011). Polres Kampar Tahan Kepala BRI Terkait Transfer Fiktif Rp 1,6 M. <https://news.detik.com/berita/d-1583444/polres-kampar-tahan-kepala-bri-terkait-transfer-fiktif-rp-16-m> (Akses 17 November 2021).
- Diaz Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- I Made Indra Dwi Putra Suastawan, Edy Sujana, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Bos. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* 7(1).
- I Putu Aditya Prastika Eka Putra dan Made Yenni Latrini. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Di Lpd Se-Kabupaten Gilanyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 25(3): 2155-2184.
- Juhriyadi. (2020). Kasus Korupsi PT DP Kodja Bahari, Aspidsus: Tak Menutup Kemungkinan ada Tersangka Baru. <https://independensi.com/2020/01/09/kasus-korupsi-pt-dp-kodja-bahari-aspidsus-tak-menutup-kemungkinan-ada-tersangka-baru/> (Akses 17 November 2021).
- Kadek Widiyarta, Nyoman Trisna Herawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, *Whistleblowing* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa . *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* 8(2).
- Karsam Sunaryo, Irma Paramita, dan Sifra Raissa. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Akuntansi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 11 (1): 71-84.
- Komang Candra Restalini Anandya dan Desak Nyoman Sri Werastuti. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). *Jurnal Ilmiah dan Humaika* 10(2): 2599-2651.

- Kurniawan. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Gaya Hidup, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Meita Sekar Sari dan Dwi Anggraeni Saputri. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung. *Seminar Nasional Darmajaya 1*: 10-18.
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17(3): 42– 58.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Kadek Dwi Ariastini, Gede Adi Yuniarta, dan Putu Sukma Kurniawan. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud* pada Pengelolaan Dana Bos Sekabupaten Klungkung. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2).
- Ni Putu Metta Gaurina, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. (2017). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan *Fraud*. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2).
- Ni Putu Yulia Paramitha dan I Made Pradana Adiputra. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance* dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(2): 2614-1930.
- Nisrina Alifiananda, Noprianto, Nurul Safura, Putri Sekar Arum, Putri Vira Salsabila, Raffli Dika Pratama, dan Arwam Gunawan. (2021). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Novi Akhsani. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Praktek Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1(3).

- Nyoria Anggreani Mesra, Sailawati, dan Niken Elok Larasatining Malini. (2021). Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14(1): 85-92.
- Phuji Maisaroh dan Maulida Nurhidayati. (2021). Pengaruh Komite Audit, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* terhadap *Fraud Bank Umum Syariah* di Indonesia Periode 2016-2019. *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1): 23-36.
- Priscillia Sumendap, Willy Hidayat, Anggun Prabowo, Hartono, Sartika Ratih Kumala Sari, Febryanti Wahyuningrum, dan Haryono Umar. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Prosiding* ISSN (P) : 2615-2584 ISSN (E) : 2615-3343.
- Rezca Setiawan, Andreas, dan Nasrizal. (2020). *The Effect Of Leadership Style, Quality Of Staff And Organisational Culture On The Prevention Of Fraud: Effectiveness Of Internal Control As A Moderating Variable (A Study On The State Owned Banks In Pekanbaru)*. *Bilancia: jurnal ilmiah akuntansi* 4(3): 322-329.
- Rini Widianingsih, Siti Maghfiroh dan Agus Sunarmo. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Dan *Accounting Reporting* terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi XVII*(2): 110–123.
- Rio Firnanda, Muchamad Fariz, Lambang Puji Pangestu, dan Haryono Umar. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan* ISSN(P) : 2460-8696 ISSN (E) : 2540-7589.
- Riri Zelmianti dan Lili Anita. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 8: 67-76.
- Robbins, Stephen P, dan Judge Timothy A. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Steinbert, Paul John. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

- Rosa Mulyana. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. Skripsi Universitas Pasundan Bandung.
- Ruri Octari Dinata, Gugus Irianto, Aji Dedi Mulawarman. (2018). Menyingkap Budaya Penyebab *Fraud*: Studi Etnografi di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Economia*, 14(1).
- Ryan Muhammad dan Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4).
- Setiadi. (2020). *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi dan Praktek Soal*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Soemarso Slamet Rahardjo. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sonny Keraf. (2018). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kansinus.
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik ed 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Timotius Duha. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : CV budi utama.
- Uhar Suharsaputra. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulfa Nita Dewi, nadia Fathurrahmi Lawita, dan Dian Puji Puspitasari. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora Manajemen, Akuntansi)* 4(1).
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi I (Teori dan Praktik) ed 5*. LP FE UMP, Palembang.

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.